

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Bentuk- bentuk upaya Pengasuhan dalam meningkatkan *life skill* santri di pondok pesantren Minhajul Muna dilakukan dengan beberapa upaya yang telah dijalankan beberapa tahun mulai dari kebijakan pengasuh dan jajaran pengasuhan santri membuat pelatihan yang tematik, workshop dengan beberapa pemateri yang kompeten, selain dari itu salah satu upaya yang dilakukan adalah memilih metode pembelajaran yaitu metode *experiential learning* yang diterapkan di beberapa program sekolah.
2. Implementasi kegiatan yang dirancang oleh bagian pengasuhan untuk meningkatkan *life skill* santri melalui metode *experiential learning* adalah (1) penugasan bagi santri putra untuk menjadi imam dan khatib shalat Jum'at di beberapa Masjid sekitar pondok; (2) penugasan bagi santri putri untuk menjadi imam yasinan bagi kelompok yasinana Ibu-ibu di masyarakat sekitar pondok dan (3) adanya Organisasi Pelajar Pondok Modern atau OPPM yang semuanya menerapkan empat tahapan dari *experiential learning* yang mengubah sebuah pengalaman nyata menjadi sebuah pembelajaran yang membekas.
3. Dampak dari Implementasi metode *experiential learning* guna meningkatkan *life skill* santri adalah (1) Meningkatkan penguasaan dalam suatu bidang hal ini terjadi karena dalam metode ini

menitikberatkan kepada praktek secara langsung; (2) Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik dalam hal ini terjadi karena pada proses nya metode ini sering sekali menerapkan kerja kelompok dan melibatkan banyak keterlibatan berbagai hal; (3) Meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan cepat hal ini karena akan banyak hal baru lingkungan baru yang akan terlibat dalam proses metode *experiential learning* berlangsung.

B. SARAN

1. Bagi pengasuh pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan referensi penting tentang proses peningkatan *life skill* santri yang dilakukan melalui metode *experiential learning* khususnya di Pondok Pesantren Minhajul Muna.
2. Bagi pengasuhan santri dan pengurus organisasi, hendaknya mampu terus mengaplikasikan berbagai metode dalam proses pembelajaran yang ada di dalam kelas maupun kegiatan diluar kelas yang disesuaikan dengan perkembangan metode, jenis kegiatan.
3. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat menindaklanjuti penelitian ini dan melakukan penelitian yang lebih komprehensif tentang upaya peningkatan *life skill* pada santri melalui metode *experiential learning* Karena pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pembahasan mengenai pengembangan pada aspek kecakapan social dan kecakapan vakasional pada santri.